BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang membahas mengenai segala sesuatu tentang alam secara sistematis, bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar dapat memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Kegiatan pembelajaran tentunya tidak terlepas dari peran seorang guru yang merupakan kunci utama dalam proses belajar mengajar di dalam kelas sehingga dapat menunjang keberhasilan siswa, baik dalam hal akademik maupun non akademik. Tidak semua kegiatan belajar mengajar di dalam kelas berjalan lancar, seringkali terdapat kendala-kendala yang dapat mempengaruhi pemahaman materi siswa. Hal ini juga terjadi pada siswa kelas IV-B MI Sunan Giri Surabaya pada mata pelajaran IPA materi sumber daya alam.

Permasalahan yang terjadi adalah rendahnya pemahaman siswa yang berpengaruh pada hasil belajar sehingga tidak memenuhi syarat KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). KKM yang ditentukan pada mata pelajaran IPA yakni sebesar 70. Berdasarkan nilai pra siklus, diketahui dari 14 siswa kelas IV-B rata-rata nilai siswa yang mencapai KKM hanya 4 siswa, sisanya 10 siswa belum bisa mencapai nilai KKM. Apabila dipersentasekan hanya sebesar 28,57% siswa yang mencapai KKM dan sejumlah 71,43% lainnya dikatakan masih belum berhasil mencapai nilai ketuntasan minimum.

Hasil wawancara dengan guru kelas IV-B MI Sunan Giri Surabaya, keadaan ini disebabkan karena kurangnya minat membaca siswa sehingga banyak diantara mereka yang tidak paham dan kurang teliti dalam mengerjakan soal-soal, padahal dalam bacaan materi tersebut sudah tercantum jawaban dari soal-soal. Selain malas membaca, faktor lain yang mempengaruhi pemahaman siswa yaitu tidak adanya media pembelajaran pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Guru kesulitan untuk mencari media kongkret yang sesuai dengan materi sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar. Adanya perbedaan individu pada siswa juga perlu menjadi perhatian guru dalam merencanakan dan mengolah kegiatan pembelajaran yang memungkinkan dipenuhinya kebutuhan anak yang beragam secara individual. Hal ini memberi petunjuk pada guru bahwa proses pembelajaran yang direncanakan harus dapat mempersempit perbedaan individu. Guru dituntut untuk kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran

¹ M. Ja'far Shodiq A, S.Pd, Guru kelas IV-B MI Sunan Giri Surabaya, wawancara pribadi, Surabaya, Senin 21 Maret 2016.

agar suasana belajar di dalam kelas tidak membosankan dan siswa termotivasi untuk belajar lebih giat sehingga mempunyai pemahaman yang tinggi.

Kegiatan pembelajaran yang baik mempunyai ciri utama yaitu adanya interaksi yang terjadi antara siswa dengan lingkungan belajarnya, baik dengan guru, teman, alat, media pembelajaran, atau sumber belajar yang lain. Selain itu juga terdapat komponen-komponen yang menunjang proses belajar yang meliputi tujuan, bahan/materi, strategi, media, dan evaluasi pembelajaran. Kenyataan yang terjadi di lapangan, seringkali proses belajar mengajar berlangsung tidak efisien, tidak menarik, bahkan terkesan membosankan, guru hanya menggunakan metode ceramah untuk menerangkan materi dan tidak ada media yang menunjang proses pembelajaran.

Oleh karena itu penggunaan media dalam hal ini sangat diperlukan guna menunjang proses belajar mengajar di dalam kelas. Edgar Dale menggambarkan dalam sebuah kerucut yang dinamakan kerucut pengalaman (cone of experience) yang menjelaskan bahwa pengalaman belajar yang diperoleh siswa dapat melalui proses perbuatan atau mengalami sendiri apa yang dipelajari, proses mengamati dan mendengarkan melalui media tertentu dan proses mendengarkan melalui bahasa. Semakin konkret siswa mempelajari bahan pelajaran secara langsung, maka semakin banyak pula pengalaman yang diperoleh. Sebaliknya, semakin abstrak siswa memperoleh

pengalaman yang hanya mengandalkan bahasa verbal, maka semakin sedikit pengalaman diperoleh siswa.²

Media audio visual merupakan jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yaitu media audio dan media visual.³

Salah satu jenis media audio visual adalah video yang berbasis macromedia flash. Macromedia flash adalah salah satu future splash animator yang memudahkan pembuatan animasi pada layar komputer dalam menampilkan gambar secara visual dan lebih menarik. Flash adalah salah satu software yang merupakan produk unggulan pembuat animasi gambar vektor, sehingga sangat membantu dalam membuat instrumen pembelajaran.

Pemanfaatan *macromedia flash* ini akan sangat membantu proses pemahaman siswa karena media yang ditampilkan berbentuk seperti slide animasi dan dapat digerakkan sesuai yang diinginkan. Nantinya, siswa diminta untuk mengamati tayangan *flash* sehingga suasana kelas menjadi kondusif, nyaman, dan menyenangkan. Selain itu dengan adanya media ini, siswa juga akan lebih mudah menangkap dan memahami materi sumber daya alam melalui vmedia *flash* yang diputar.

٠

² Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jilid 4, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011), 199-200.

³ Ibid., 211.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis membuat penelitian tindakan kelas yang berjudul :

"PENINGKATAN PEMAHAMAN MATERI SUMBER DAYA ALAM MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS *MACROMEDIA FLASH* PADA SISWA KELAS IV-B MI SUNAN GIRI SURABAYA"

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat ditarik beberapa rumusan masalah yang akan diteliti mengenai penggunaan media pembelajaran, yakni :

- 1. Bagaimana penerapan media audio visual berbasis macromedia flash dalam materi sumber daya alam pada siswa kelas IV-B MI Sunan Giri Surabaya?
- 2. Bagaimana peningkatan pemahaman materi sumber daya alam melalui media audio visual berbasis macromedia flash pada siswa kelas IV-B MI Sunan Giri Surabaya?

C. Tindakan yang Dipilih

Tindakan yang dipilih untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh guru adalah dengan menggunakan media audio visual berbasis *macromedia* flash.

Pemilihan media ini dikarenakan sesuai dengan karakteristik siswa dan karakteristik mata pelajaran IPA materi sumber daya alam. Hal-hal yang sesuai dengan karakteristik siswa yakni kondisi yang terjadi pada siswa kelas IV-B sebagian besar lebih senang dengan aplikasi daripada membaca secara manual. Media ini bisa menjadi alternatif lain untuk menunjang kegiatan

belajar mengajar karena nantinya mereka akan melihat banyak gambargambar menarik dan membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar. Siswa
yang mempunyai rasa keingintahuan dan aktif akan senang jika mencoba hal
baru, mereka dapat menggerakkan dan mengklik menu mana yang akan dipilih
daripada hanya menontonnya saja. Adapun alasan memilihi media ini yakni
sesuai dengan karakteristik mata pelajaran IPA materi sumber daya alam yang
memungkinkan siswa untuk dapat melihat secara kongkrit gambar contoh
sumber daya alam yang tidak ada di lingkungan sekitar.

Dengan menggunakan media ini diharapkan proses belajar di dalam kelas menjadi lebih efektif, menyenangkan, serta siswa dapat lebih mudah dalam memahami pelajaran yang disampaikan khususnya pada materi sumber daya alam.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Untuk mengetahui penerapan media audio visual berbasis macromedia flash dalam materi sumber daya alam pada siswa kelas IV-B MI Sunan Giri Surabaya.
- Untuk mengetahui peningkatan pemahaman materi sumber daya alam melalui media audio visual berbasis macromedia flash pada siswa kelas IV-B MI Sunan Giri Surabaya.

E. Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini tuntas dan terfokuskan, penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

- Subjek yang diteliti difokuskan pada siswa kelas IV-B MI Sunan Giri Surabaya semester genap tahun ajaran 2015/2016.
- Penelitian difokuskan pada mata pelajaran IPA kelas IV-B semester genap materi sumber daya alam dengan menggunakan media audio visual berbasis macromedia flash.
 - KD : 11.2 Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan teknologi yang digunakan.
 - Indikator : 11.2.1 Menjelaskan pengolahan sumber daya alam dengan teknologi yang digunakan.
 - 11.2.2 Memberi contoh hubungan sumber daya alam dengan teknologi yang digunakan.
 - 11.2.3 Mengklasifikasikan penggunaan teknologi dalam pengolahan sumber daya alam.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan bermanfaat:

1. Bagi guru

Diharapkan dapat membantu guru dalam menggunakan media pembelajaran agar proses belajar mengajar dikelas menjadi menyenangkan dan dapat meningkatkan pemahaman siswa.

2. Bagi siswa

Mempermudah pemahaman siswa kelas IV-B MI Sunan Giri Surabaya pada mata pelajaran IPA materi sumber daya alam.

3. Bagi peneliti

Dapat mengetahui peran guru dalam penggunaan media pembelajaran didalam kelas, serta menambah wawasan pentingnya menggunakan media pelajaran.

G. Devinisi Operasional

1. Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan memahami suatu konsep, situasi serta fakta yang telah diketahui oleh peserta meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi sumber daya alam. Penelitian ini difokuskan pada ranah kognitif C1 (mengingat) dan C2 (pemahaman).

2. Media Audio Visual

Media audio visual adalah salah satu media pembelajaran yang dapat menampilkan gambar atau animasi disertai dengan suara. Dalam penelitian ini menggunakan media audio visual berbasis *macromedia flash* yang bisa digerakkan sesuai dengan keinginan.

3. Macromedia flash

Macromedia flash adalah salah satu software pembuatan video animasi 2 dimensi (2D) yang dapat digunakan untuk memudahkan pembuatan media pembelajaran IPA materi sumber daya alam.

4. Materi Sumber Daya Alam

Materi sumber daya alam merupakan salah satu materi dalam mata pelajaran IPA kelas IV semester II (genap). Penelitian ini difokuskan pada KD 11.2 Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan teknologi yang digunakan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan selengkapnya dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan, yang meliputi: (a) Latar Belakang Masalah, (b)

 Rumusan Masalah, (c) Tindakan yang dipilih, (d) Tujuan

 Penelitian, (e) Lingkup Penelitian, (f) Manfaat Penelitian, (g)

 Definisi Operasional, (h) Sistematika Pembahasan.
- BAB II : Kajian Teori, yang meliputi: (a) Pemahaman, (b) Pembelajaran IPA, (c) Media Audio Visual.
- BAB III : Prosedur Penelitian Tindakan Kelas, yang meliputi: (a) Metode Penelitian, (b) Setting dan Subjek Penelitian, (c) Variabel yang diteliti, (d) Rencana Tindakan, (e) Data dan Teknik Pengumpulan Data, (f) Analisis Data, (g) Indikator Kinerja, (h) Tim Peneliti dan Tugasnya.
- BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang meliputi: (a) Hasil Penelitian, (b) Pembahasan.
- **BAB V** : Penutup, yang meliputi: (a) Simpulan dan (b) Saran.